MEDIA SOSIAL FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT PEMBACA

Sari Gondonastuti
SMP Negeri 11 Madiun

ABSTRAK

Kemampuan menulis siswa kelas IX secara umum masih lemah. Salah satu indikatornya adalah masih rendahnya kualitas tulisan siswa diantaranya dalam penggembangan dan pengorganisasian ide, pemilihan kosa kata yang terkadang kurang tepat, serta pengunakan ejaan maupun tanda baca yang tepat bahasa yang masih perlu ditingkatkan lagi. Menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar, dan diterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat merupakan salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai kelas IX. Untuk itu seharusnya pembelajaran menulis surat pembaca diselenggarakan dalam iklim yang kondusif sehingga siswa kelas IX diharapkan memiliki kemampuan tinggi dalam hal menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah. Dengan memanfaatkan media sosial facebook sebagai media pembelajaran menulis surat pembaca, proses pembelajaran lebih menarik dan mampu memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mereka. Siswa aktif dalam proses pembelajaran mulai dari apersepsi dan selama kegiatan belajar mengajar. Keaktifan juga terlihat dari surat pembaca yang diunggah, komentar dan suka yang dikirimkan dalam grup. Hasil keberhasilan dalam menulis surat pembaca ini terlihat dalam hasil belajar penilaian yang mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas dalam kompetensi dasar menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah meningkat dinilai dari isi, struktur teks, dan penggunaan ejaan sebanyak 93,63%.

Kata kunci: Kemampuan Menulis, Surat Pembaca, Media Sosial Facebook

Kemampuan menulis khususnya menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar, dan diterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat merupakan salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai kelas IX. Menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah merupakan salah satu hasil karya yang memperkaya inspirasi dan kreatifitas wajib dilestarikan bahkan dikembangkan. Karena dengan menulis si penulis dapat menuangkan ide atau gagasannya kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang baik.

Namun, kegiatan menulis bagi sebagian banyak siswa merupakan hal yang kurang menyenangkan. Siswa menganggap menulis sebagai kegiatan yang berat dan menyulitkan, sebab dalam kegiatan menulis memang memerlukan waktu, tenaga, dan pikiran yang banyak. Guru hendaknya menyadari bahwa menulis surat pembaca bagi siswa merupakan suatu langkah dalam mengembangkan daya nalar dan daya imajinasi siswa. Untuk itu seharusnya pembelajaran menulis surat pembaca diselenggarakan dalam iklim yanga kondusif sehingga siswa kelas IX diharapkan memiliki kemampuan tinggi dalam hal menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah.

Untuk itu perlu dipahami terlebih dahulu tentang surat pembaca yang menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa kelas IX. Pengertian Surat pembaca dalam situs http://www.kelasindonesia. com /2015/05/pengertian-ciri-dan-cara-menulis-surat-pembaca.html, "surat yang dikirimkan

oleh pembaca (masyarakat) kepada suatu surat kabar yang menyatakan suatu maksud seperti keluhan, pertanyaan, pujian, himbauan, rasa terimakasih, dan lain-lain. Dalam surat kabar terkabar kolom khusus untuk memfasilitasi masyarakat guna memberikan suaranya melalui surat pembaca."

Adapun surat pembaca memiliki beberapa ciri yang membedakan dengan surat lainnya. Ciri dari surat pembaca yakni :

a. Surat pembaca adalah surat yang berisi pesan: keluhan, pujian, himbauan, undangan, dan sebagainya kepada instansi atau orang tertentu. Selain dari itu, surat pembaca bisa juga berupa surat balasan yang dikirimkan untuk menjawab keluhan surat pembaca yang sebelumnya.
b. Sifatnya umum yang artinya surat yang boleh dibaca oleh orang banyak, mengingat isi pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi hajat hidup orang banyak
c. Singkat, padat, dan jelas. Surat pembaca terdiri atas 1-4 paragraf. Isi yang disampaikan dalam surat pembaca langsung ke inti pembicaraan.
d. Dalam menggunakan bahasa yang baku, sopan dan komunikatif. (http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-ciri-dan-cara-menulis-surat-pembaca-beserta-contohnya-lengkap/)

Ada beberapa faktor yang menjadi sebab munculnya masalah-masalah menulis. Faktor pertama, kurangnya porsi pengajaran keterampilan menulis di kelas dibanding dengan keterampilan lain seperti membaca dan membahas tata bahasa. Faktor kedua, dalam memberikan tugas menulis guru terkadang tidak memberikan contoh dan bimbingan bagaimana menuangkan ide dan mengembangkannya pada setiap proses menulis. Hal ini menyebabkan pembelajaran keterampilan menulis hanya bertumpu pada hasil bukan pada proses. Faktor ketiga, guru tidak berusaha untuk menggunakan strategi atau media pembelajaran tertentu sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membuat siswa cepat bosan.

Berdasarkan fakta-fakta di atas mendorong penulis untuk mencari solusi pemecahan masalah yang dapat memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan menulis mereka, khususnya dalam menuliskan surat pembaca. Adapun strategi yang akan diterapkan oleh penulis untuk memecahkan masalah di atas adalah dengan pemanfaatan media sosial facebook. Media sosial facebook merupakan media sosial yang sangat terkenal dan banyak siswa yang sudah memiliki akun facebook. Aplikasi facebook sangat mudah dibuka baik menggunakan komputer, laptop, ataupun gawai. Dengan memanfaatkan facebook sebagai media pembelajaran menulis diyakini proses pembelajaran menulis akan lebih menarik dan dapat memotivasi siswa.

facebook dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fiturnya. Adapun fitur yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah fitur facebook grup. Setiap pengguna facebook dapat mempergunakan, membuat dan bergabung pada sebuah grup. Tujuan dari grup di facebook adalah sebagai sebuah wadah komunitas, dimana setiap anggota yang bergabung di dalam grup tersebut memiliki interest atau ketertarikan terhadap topik yang ada di grup tersebut. Ruang grup pada facebook merupakan wadah untuk berkumpulnya suatu kelompok, komunitas yang memilik kesamaan atau untuk berdiskusi dalam satu topik tertentu. Kunci sukses sebuah kelompok adalah **partisipasi anggota (Dewi Mariyani. 2017. https://dewimariyaniblog.wordpress.com/)**

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media sosial facebook untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pembaca siswa kelas IXE SMP Negeri 11 Madiun tahun pelajaran 2017/2018. Melalui media sosial facebook diharapkan pembelajaran menulis surat pembaca dapat berlangsung dengan menyenangkan, dapat menumbuhkan daya pikir siswa dan akhirnya menghasilkan suatu bentuk tulisan yang baik dan menarik.

METODE

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian yang lebih menekankan pada proses perbaikan kelas, maka penelitian ini

didesain sebagai penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul pada kompetensi dasar "menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah" pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas IX SMP semester genap.

Subjek pelaku tindakan adalah seorang guru Bahasa Indonesia kelas IXE SMP Negeri 11 Madiun yang dibantu oleh teman sejawat seorang guru sebagai observer . Subjek penerima tindakan adalah 32 siswa kelas kelas IXE SMP Negeri 11 Madiun.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah. Tindakan yang digunakan melalui 2 siklus dengan menggunakan media sosial facebook. Proses tindakan ini melalui tiga tahap. Secara daur ulang (sebagai siklus) mulai dari (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan tindakan dan observasi, (3) tahap evaluasi dan refleksi. Pada tahap ini, hasil tulisan siswa, observasi dikumpulkan dan dianalisis pada akhir siklus pertama untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hasil analisis ini akan dijadikan dasar untuk merencanaan siklus berikutnya, untuk mengamati hasil yang dicapai dan kelemahan-kelemahan atau permasalahan-permasalahan yang mungkin menghambat peningkatan kemampuan menulis siswa.

Untuk mengukur keberhasilan tindakan peneliti perlu merumuskan indikator-indikator ketercapaiannya. Perumusan persentase target capaian pada indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan peneliti, yaitu 80 % siswa aktif dalam kegiatan apersepsi dan kegiatan belajar mengajar di kelas. Siswa yang aktif di grup facebook baik mengunggah, memberi tanda *like*, maupun mengomentari tulisan temannya sebayak 80, sedangkan siswa yang mendapat ketuntasan belajar sebanyak 85%.

Untuk memberikan penilaian pada hasil belajar siswa secara kualitatif maka peneliti menentukan kriteria penilaian untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah.

Standar Penilaian dalam Menulis Surat Pembaca

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 sebagai berikut:

Nlai akhir (NA) = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x skor ideal

Untuk mencari nilai rata-rata siswa pada siklus digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum f\ (x)}{n}$$

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum f\ (x) =$ jumlah nilai rata – rata secara keseluruhan

N = Jumlah siswa

Ketuntasan belajar (klasikal) = $\frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa}\ x\ 100\ \%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan peneliti melakukan observasi mengenai faktor-faktor penghambat yang ditemui oleh siswa sebelum melaksanakan kegiatan siklus I. Sehingga peneliti dapat merumuskan alternatif tindakan. Adapun faktor-faktor penghambat tersebut diantaranya adalah

(1) Dalam kegiatan belajar mengajar guru masih banyak menggunakan metode ceramah, media yang dipergunakan kurang variatif,

(3) Pengetahuan menulis para siswa masih rendah karena jarang berlatih menulis kecuali pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

(4) Kemampuan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat dan menulis paragraf masih rendah.

(5) Penguasaan ejaan para siswa terasa masih kurang sehingga banyak kesalahan ejaan yang terjadi pada saat siswa melakukan kegiatan menulis.

Bertolak dari hasil analisis itulah, peneliti berasumsi bahwa tindakan perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tahap pertama dari siklus I adalah perencanaan tindakan. Kegiatan ini peneliti sebagai guru

berdiskusi dengan mitra kolaborasi. Hal-hal yang didiskusikan antara lain:

1) Menyusun RPP untuk siklus I;
2) merumuskan indikator pencapaian tujuan;
3) membuat lembar observasi dan penilaian
4) menentukan jadwal pelaksanaan tindakan.

Dari kegiatan diskusi disepakati pula bahwa tindakan dalam siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti didampingi observer melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah disiapkan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang terdiri atas tiga pertemuan ini mengupayakan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah dengan memanfaatkan media sosial facebook yang disiapkan oleh guru.

Ketika bertanya jawab dengan siswa tentang surat pembaca yang mungkin sudah pernah dibaca oleh siswa di koran, ternyata banyak siswa belum mengetahui tentang surat pembaca yang dimuat di media masa seperti koran dan majalah. Siswa mendapat tugas kelompok mengutip surat pembaca di koran/majalah dan menentukan bagian-bagian surat pembaca. Siswa berdiskusi menentukan bagian-bagian surat pembaca dan ciri krbahasaannya. Pada pertemuan selanjutnya siswa mengamati lingkungan sekolah dan berdiskusi menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah. Beberapa siswa dapat mengerjakan di laptop yang dibawanya atau di gawai yang diperbolehkan dibawa untuk pembelajaran hari itu. Apabila telah selesai maka hasil tulisan dapat segera di unggah di facebook grup yang telah disiapkan.

Grup facebook IXE sebelumnya telah dibuat dengan bantuan beberapa siswa ikut menjadi admin grup. Dengan demikian siswa admin grup tersebut dapat lebih cepat melengkapi seluruh temannya masuk menjadi anggota grup.

Gambar 1 Tampilan Grup Facebook IXE



Karena kegiatan menulis surat pembaca tidak selesai dilakukan dalam pembelajaran di kelas, maka siswa mendapatkan tugas tidak terstruktur untuk mengunggah atau menuliskan surat pembaca di facebook grup kelas IXE.

Peneliti mengamati perkembangan di grup facebook IXE, baik surat pembaca maupun respon yang telah dikirim. Peneliti mencatat keaktifan siswa yang telah mengirim surat pembaca, memberi tanda *like*, atau pun memberikan komentar tulisan temannya.

Gambar 2 Surat Pembaca dan Komentar di Grup Facebook IXE



Pada pertemuan ketiga dalam pelaksanaan tindakan siklus I ditampilkan slide grup facebook IXE dan memberikan apresiasi siswa yang telah mengirimkan surat pembaca di grup facebook IXE dengan memberikan hadiah. Siswa mengamati dan menganalisis bersama surat pembaca yang dikirim di grup facebook IXE. Dalam diskusi tersebut siswa menemukan kelebihan dan kekurangan beberapa surat pembaca yang ditampilkan di slide. Pada akhir pembelajaran diberikan tes menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Pengamatan dan pemantauan dilakukan pada kegiatan pembelajaran baik di ruang kelas maupun keaktifan siswa di grup facebook IXE. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keaktifan, semangat, dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis surat pembaca

tentang lingkungan sekolah. Pada saat melakukan pengamatan observer berperan sebagai partisipan pasif.

Hasil pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut: (1) beberapa siswa masih belum tertib mengikuti pembelajaran; (2) keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru masih belum terlihat. Sebagian besar siswa masih memilih bertanya kepada teman dari pada bertanya langsung kepada guru; (3) ketika temannya presentasi beberapa siswa tidak memperhatikan atau menanggapinya; (4) masih sedikit yang mengirimkan tugasnya, mengomentari atau hanya sekedar memberi tanda *like* di grup facebook.

Hasil pantauan observer pada bagian apersepsi 68,75% siswa yang mengikuti dengan penuh perhatian. Sedangkan siswa yang aktif berperan dalam pembelajaran di kelas sudah mencapai 71,87%. Siswa yang aktif di grup facebook, baik mengirimkan tugasnya, mengomentari, atau hanya memberikan tanda *like* baru 62,50%.

Dengan demikian pada tahap ini hasil belajar siswa masih dianggap kurang maksimal sehingga perlu diadakan kegiatan perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah. Pada pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan lancar hanya saja masih ada siswa, terutama anak laki-laki, yang masih belum serius mengikuti pelajaran. Pada saat menanggapi kiriman surat pembaca di grup facebook siswa sudah antusias, hanya saja masih beberapa saja siswa yang mengirimkan tugasnya dan menanggapi tulisan temannya.

Walaupun demikian suasana kegiatan belajar mengajar sangat menarik dan terasa tidak membosankan karena menayangkan facebook di slide kelas. Hal itu cukup menarik rninat belajar siswa. Disamping itu, guru juga memberikan hadiah kepada 3 siswa yang mengunggah tulisannya di grup facebook IXE.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tugas yang dikerjakan oleh siswa, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tindakan siklus I ternyata kegiatan menulis surat pembaca dengan media sosial facebook cukup menarik. Namun menganalisis hasil evaluasi pembelajaran menulis surat pembaca tentang lingkungan yang dikerjakan siswa ejaan yang digunakan siswa masih kurang tepat dan beberapa siswa masih perlu ditingkatkan penggunaan bahasanya.

Dari hasil penelitian siklus I kemampuan menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah dengan menggunakan media sosial facebook pada siswa kelas IXE SMP Negeri 11 Madiun yang berjumlah 32 siswa dapat dinilai secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian kuantitatif hasil belajar siswa rata-rata nilai 74,28 dengan prosentasi siswa yang tidak tuntas sebanyak 75%. Kelas dinyatakan tuntas dalam pembelajaran apabila telah mencapai 85% yang telah mencapai daya serap KKM yang ditetapkan yaitu nilai 75. Siswa mengalami hambatan dan kesulitan terutama dalam penguasaan bahasa terutama kalimat yang efektif dan komunikatif serta penggunaan ejaan yang tepat.

Sedangkan secara kualitatif berdasarkan kriteria penilaian pada indikator penilaian peningkatan kemampuan siswa pada siklus I dikatagorikan masih kurang. Masih ada siswa yang belum aktif dalam grup facebook dengan alasan terkendala oleh sarana yang terbatas.

Berdasarkan hasil pada siklus I menunjukkan hasil yang masih kurang maka penelitian dilanjutkan dengan perbaikan pada siklus II. Hal ini dilakukan agar target yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan indikator penilaian.

Hasil Penelitian Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Sesuai dengan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I yang masih kurang maka perlu diadakan perbaikan untuk mencapai hasil yang diharapkan sehingga penelitian dilanjutkan dengan tindakan siklus II.

Pada siklus I siswa masih ada yang kurang antusias mengikuti pembelajaran. Prestasi belajar juga mengalami hambatan dan kesulitan terutama dalam penguasaan bahasa terutama kalimat yang efektif dan komunikatif serta penggunaan ejaan yang tepat. Keaktifan mengirimkan tugas dan memberikan tanggapan di grup facebook juga masih kurang. Dengan demikian pada siklus II ini kegiatan

pembelajaran lebih diarahkan pada bagaimana siswa dapat dengan tepat pada kedua hal tersebut, sehingga diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti dapat merumuskan alternatif tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada siklus II. Jeda waktu menuju siklus yang akan berlangsung, guru memotivasi siswa untuk aktif di grup facebook. Siswa yang belum mengirim karena terkendala sarana komputer atau gawai diarahkan untuk menggunakan fasilitas sekolah yang tidak terlalu banyak. Selanjutnya siklus II dapat dilaksanakan dengan yaitu dengan cara:

1. Mengulang materi tentang penggunaan kalimat yang efektif dan ejaan yang benar.
2. Menayangkan kembali facebook IXE di kelas.
3. Memberikan motivasi dan bimbingan kepada para siswa agar tetap antusias dalam belajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan siklus II peneliti peneliti didampingi observer melakukan kegiatan yang sudah disiapkan sesuai dengan yang telah direncanakan pada perencanaan tindakan yaitu lebih terarah sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik. Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan pelaksanaan pada siklus I namun pelaksanaan lebih efektif dan efisien. Pada pelaksanaan siklus II, siswa diberikan bimbingan yang intensif terutama pada penggunaan kalimat yang efektif dan ejaan yang benar.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Pengamatan dan pemantauan yang dilakukan oleh observer pada siklus II ini menunjukkan hasil yang lebih baik. Siswa lebih semangat dan perhatian dalam mengikuti pembelajaran. Hasil pantauan observer pada bagian apersepsi 87,50% siswa yang mengikuti dengan penuh perhatian. Sedangkan siswa yang aktif berperan dalam pembelajaran di kelas sudah mengalami peningkatan mencapai 81,28%. Siswa yang aktif di grup facebook, baik mengirimkan tugasnya, mengomentari, atau hanya memberikan tanda *like* meningkat menadi 96,87%.

Dengan memperhatikan hasil belajar siswa pada siklus II maka penilaian sudah dianggap baik. Hal tersebut dikarenakan para siswa sudah dapat memperbaiki kesalahan dalam penggunaan ejaan dan berusaha menggunakan kalimat yang efektif. Dengan kegiatan dan perencanaan yang sudah ditentukan pada siklus sebelumnya maka secara kualitatif hasil penelitian sudah dapat dikatakan.baik sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari hasil belajar siswa pada siklus II, maka pembelajaran menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah dengan menggunakan media sosial facebook dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan nilai rata-rata 87,09 Pada siklus II ini mengalami kenaikan 12,81 % dari siklus I.

Berdasarkan kriteria pada indikator, maka secara kualitatif peningkatan kemampuan siswa dikatagorikan baik sehingga, tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Selain hal tersebut, penilaian secara proses juga memperlihatkan terciptanya suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Hal itu dapat dilihat dari keseriusan dan keaktifan para siswa mengirim atau mengunggah tulisan di grup facebook IXE, memberikan tanggapan dengan tanda *like*, dan memberikan komentar kepada tulisan temannya. Kegiatan pembelajaran di kelas juga dapat berjalan dengan aktif dan menyenngkan.

Dengan demikian penelitian ini dapat menjawab permasalahan mengenai peningkatan keterampilan atau kemampuan siswa dalam menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah pada siswa kelas IXE SMP Negeri 11 Madiun semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Melalui media sosial facebook kemampuan siswa dalam menulis surat pembaca lebih meningkat melebihi batas minimal ketuntasan dari prosentase peningkatan menulis laporan perjalanan dengan menggunakan media gambar dari siklus I dan ke siklus II adalah 12,81 %.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran (baik proses maupun hasil) menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah dengan media sosial facebookdari siklus satu ke siklus berikutnya.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Persentase Siswa yang Aktif dalam Pembelajaran

No	Kegiatan Siswa	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Aktif dalam apersepsi	68,75%	87,50%
2	Aktif selama KBM	71,87%	81,25%
3	Aktif di grup facebook IXE	62,50%	96,87%
4	Mampu menulis surat pembaca dengan baik	75,00%	90,63%

Adapun pembahasan peningkatan kualitas pembelajaran menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah dengan media sosial facebook adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan penggunaan media sosial facebook dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: (1) siswa lebih aktif dalam mengikuti apersepsi. Selama pelaksanaan penelitian sejak siklus I hingga II, terjadi peningkatan dalam hal antusias siswa mengikuti kegiatan apersepsi. Hal ini terbukti bahwa dalam siklus I sebanyak 68,75% yaitu 22 siswa dari 32 siswa mengikuti apersepsi. pada siklus II sebanyak 87,50% yaitu 28 siswa dari 32 siswa mengikuti apersepsi dengan baik.
2. Penggunaan media social facebook dalam pembelajaran menulis surat pembaca merupakan hal yartg baru bagi siswa di SMP Negeri 11 Madiun. Oleh karena itulah inovasi dalam pembelajaran membaca pemahaman tersebut disambut dengan antusias tinggi oleh siswa. Parameter yang menyatakan tingginya antusias siswa tersebut adalah hasil observasi selama kegiatan belajar-rnengajar berlangsung yang menunjukkan peningkatan pada tiap siklus. Pada siklus I keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan belajar-rnengajar hanya hanya sebesar 71, 78% yaitu 23 siswa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 32 orang. Pada siklus II penentase keaktifan siswa tersebut meningkat menjadi 81,25% yaitu 26 siswa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 32 orang.
3. Siswa aktif dalam Selama pembelajaran menulis surat pembaca dengan menggunakan media sosial facebook. Para siswa terlihat antusias dan aktif dalam grup facebook IXE. Hal ini terbukti bahwa dalam siklus I sebanyak 62,50% yaitu 20 siswa dari 32 siswa aktif mengunggah, memberikan tanda *like*, atau memberikan komentar. Pada siklus II sebanyak 90,87% yaitu 31 siswa dari 32 siswa. Penentuan persentase kualitas proses dihitung dari jumlah siswa yang aktif selama pembelajaran berlangsung per jumlah siswa dalam kelas tersebut (32 siswa) dikalikan seratus persen $\left[\frac{Jumlah.siswa.aktif}{Jumlah.siswa.keseluruhan} x100\%\right]$ Adapun bentuk keaktifan yang diamati adalah sikap selama pembelajaran berlangsung, ketepatan waktu dalam pengerjaan tugas dan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran.
4. Peningkatan kualitas hasil dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus satu ke siklus berikutnya Pembelajaran menuls surat pembaca tentang linkungan sekolah dengan media sosial facebook dapat meningkatkan jumlah siswa yang mendapatkan ketuntasan hasil belajar. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebesar 75% yaitu 24 siswa dari 32 siswa. Pada siklus-siklus selanjutnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis surat mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut sebesar 90,63% yaitu 29 siswa dari 32 siswa pada siklus II.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran di kelas maupun di grup facebook. terlihat dari keaktifan siswa dalam menulis surat pembaca yang ditulis kemudian diunggah di grup facebook kelas. Semua siswa mengunggah surat pembaca yang ditulisnya dan memberikan respon terhadap surat pembaca yang ditulis dan diunggah temannya dalam satu grup. Respon dalam facebook berupa komentar dan tanda suka yang dikirimkannya. Hal ini

menunjukkan pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan ditandai dengan persentase keaktifan siswa dalam pembelajaran yang mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya Pada siklus I siswa yang aktif dalam kegiatan apersepsi sebesar 68,75%, siklus II 87,50%. Pada siklus I siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar sebesar 71,87%, siklus II sebesar 81,25%. Pada siklus I siswa yang aktif di facebook grup IXE sebesar 62,50% dan siklus II sebesar 96,87%.

2. Penerapan media sosial facebook dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah. Hal ini ditandai dengan presentase siswa yang mendapat ketuntasan belajar terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 75%, siklus mencapai 93,63%

DAFTAR PUSTAKA

Blitar. *Pengertian, Ciri dan Cara Menulis Surat Pembaca Beserta Contohnya lengkap*.http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-ciri-dan-cara-menulis-surat-pembaca-beserta-contohnya-lengkap/. Diakses 16 Maret 2018 pukul 09.30

Dewi Mariyani. *Fungsi dan Perbedaan Akun Personal, Pages, dan Group pada Facebook*. https://dewimariyaniblog.wordpress.com/2017/01/18/fungsi-dan-perbedaan-akun-personal-pages-dan-group-pada-facebook/. Diakses 4 Maret 2018 pukul 16.20.

Kelasindonesia. *Pengertian, Ciri, dan Cara Menulis Surat Pembaca.* http://www.kelasindonesia.com/2015/05/pengertian-ciri-dan-cara-menulis-surat-pembaca.html. Diakses 16 Maret pukul 08. 45